

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen gereja dalam pelayanan Sekolah Minggu di Tempat Kebaktian Pangkung Batu telah dijalankan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi yang paling kuat terdapat pada aspek perencanaan, yang terlihat dari kejelasan tujuan pelayanan dan adanya program kerja sebagai pedoman pelaksanaan. Pengorganisasian juga telah dilakukan melalui pembagian tugas dan koordinasi antara majelis, pengurus, dan pelayan Sekolah Minggu. Potensi pelayanan Sekolah Minggu memiliki peluang yang baik untuk dikembangkan, yang terlihat dari dukungan majelis, komitmen beberapa pelayan yang tetap aktif, dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan.

Namun, Ketidakteraturan pelayanan masih terjadi karena fungsi pelaksanaan dan pengawasan belum berjalan optimal. Rendahnya kehadiran dan keterlibatan sebagian pelayan, kurangnya komitmen terhadap jadwal pelayanan, serta tindak lanjut evaluasi yang belum maksimal, dan juga hambatan faktor eksternal yang mempengaruhi dari kendala transportasi yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak terlaksana sesuai rencana.

B. Saran

1. Majelis dan pengurus Sekolah Minggu perlu meningkatkan koordinasi, pengawasan, dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi agar pelaksanaan pelayanan dapat berjalan lebih teratur dan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
2. Pelayan Sekolah Minggu diharapkan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas pelayanan, khususnya dalam memenuhi jadwal yang telah disepakati bersama.
3. Gereja perlu mengupayakan pembinaan dan pelatihan yang lebih terjangkau bagi pelayan Sekolah Minggu sehingga seluruh pelayan dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pengembangan kompetensi pelayanan.